

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan salah satu hasil karya manusia dengan menggunakan imajinasi, pengelihatannya, perasaan, dan emosi yang dirangkum ke dalam bidang dua dimensional. Dan pada akhirnya lukisan adalah wujud dari visualisasi simbol-simbol yang digunakan dalam penciptaan karya. Ada beberapa aspek yang memperkuat karakter dari perwujudan lukisan, antara lain aspek karakter seniman sendiri, aspek emosi yang muncul saat penciptaan karya yang terlihat dalam warna, komposisi, bentuk, dan ide yang diangkat dalam wujud lukisan.

Setelah semua karya diuraikan dan dijelaskan melalui konsep bentuk dan ide penciptaannya, maka dapat disimpulkan bahwa apa yang dimaksud dengan "*Lingkungan Hidup Sebagai Ide dalam Penciptaan Seni Lukis*" adalah penciptaan karya seni lukis yang mengemukakan tentang sebuah kecemasan penulis terhadap perubahan kondisi lingkungan yang semakin memburuk, kemudian menginspirasi penulis untuk membuat karya seni lukis dengan cara dilukiskan.

Dari karya sendiri, terdapat beberapa karya yang dianggap penulis cukup bagus dan maksimal, misalnya karya yang berjudul, "*Tengkorak #1*" (Gambar No. 37) di mana pada karya tersebut menampilkan perwujudan bentuk karakter cukup bagus dan mengandung komposisi yang menarik. Dalam hal pewarnaan dan bentuk Deformasi karakternya mencapai hasil maksimal, sehingga karya tersebut dapat mempresentasikan konsep karya ke dalam visualisasi lukisan yang tepat. Disana diceritakan tentang Alam bumi adalah tempat manusia dan harus ada keseimbangan ketika keseimbangan itu hilang, makhluk yang ada di bumi juga akan mati, lukisan disimbolkan dalam bentuk tengkorak-tengkorak yang bertumpukan sebagai lambang kematian. Contoh inilah yang penulis harapkan di dalam mewujudkan tujuan utama berkarya, adapun beberapa karya yang mungkin dirasa kurang begitu tersampaikan pesan didalamnya dan perlu dibahas lebih lanjut.

Hambatan yang dirasakan selama penciptaan karya seni, disamping penulisan laporan yang sangat menyita waktu serta sering dirasakan penulis ketika tidak henti-hentinya gelisah memikirkan apa saja yang akan diperbuat agar terus bisa berkarya pada saat terhambat oleh kebutuhan ekonomi yang sangat melelahkan badan dan pikiran. Selain itu, harus terhenti dahulu ketika benar-benar tidak ada pasokan media untuk meneruskan penyelesaian karya, namun itu semua tidak pernah membuat hati bosan begitu saja dan yang paling penting dari semua peristiwa yang terekam adalah proses penciptaan karya yang sangat menyenangkan. Banyak mata kuliah yang belum selesai dan terbentur dalam Tugas Akhir ini membuat penulis membagi waktu agar lukisan bisa selesai.

Diharapkan kedepannya karya-karya Tugas Akhir ini dapat membuka ruang-ruang apresiasi seni yang lebih luas, tidak hanya bagi kalangan penikmat-penikmat seni, namun juga dapat dipahami oleh para apresiator yang pemula. Besar harapan penulis melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan Seni Rupa Indonesia, atau setidaknya dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Seni Murni pada masa mendatang.

Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila pada Tugas Akhir ini terdapat beberapa karya yang kurang maksimal dalam pengerjaannya, misalnya beberapa karya yang bentuk karakternya berbeda-beda dengan karya yang lainnya, sehingga membuat apresiasi menjadi bingung dengan ide bentuk yang diciptakan penulis. Hal ini semata-mata agar karya tersebut tidak terkesan monoton.

Semua yang telah penulis lakukan ini tentu masih jauh dari sempurna. Penulis menyadari semua ini memerlukan proses yang panjang serta bantuan dari berbagai pihak lain yang berperan

dalam keberhasilan ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi penulis dalam pembuatan laporan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, *Perusakan Ekosistem terhadap Alam*, Bandung: Buku Kita, 2009.
- Dharsono, *Hubungan Seni dengan Alam*, Jakarta: Sony Kartika, 2004.
- Kemala, Rosa, *Jelajah Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Yudhistira, 2011.
- Semi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Sp, Soedarso, *Trilogi Seni*, Yogyakarta: BP ISI, 2006.
- Suastika, *Polusi Lingkungan dan Alam*, Jakarta: Yudhistira, 1992.
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013.
- Sulastianto, Harry, *Mengenal Ragam Teknik Melukis, Bahan dan Peralatan Melukis*, Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Waskito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Wirdjodirdjo, Budiharjo, "Ide Seni" *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta: BP. ISI, Edisi XX, 1992.

Sumber dari internet:

<http://www.kamusbahasaindonesia.org>.

http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_lukis.org.

<http://artikata.com/arti-336428-kreatif.html>

LAMPIRAN

A. FotoDiriMahasiswa



Nama : CosmasArdityaKurniawan.

Alamat : Nopaten, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta.

TTL : Bantul, 26 September 1088.

Email :cosmas.ak@yahoo.com.

AktifitasPameran:

2010 : BienalJogja XI, Kelompok YBA, JNM.

FKY, Kelompok YBA, BetengVredeburg.

Exsibition Tenggara grop, TBY.

Vancouver 2010 ATCS, Ruby Dog's Art House, Canada.

Universal Art Language, USA.

Mail Art in the World 2010, Sinnay Italy.

JogjaBangkiJogjaGumregah, Jogja Art Share, JNM.

The Slave Route, SuesainBernara, Brussels, Belgium.

Learning PiffERENCE, Elgin Art case, USA.

PameranSenRupa “art and vacasy”, Arslonga, Jakarta.

2012 : Sprinte Creative ARTIBTE to Angga “Vespa”, Tembi.

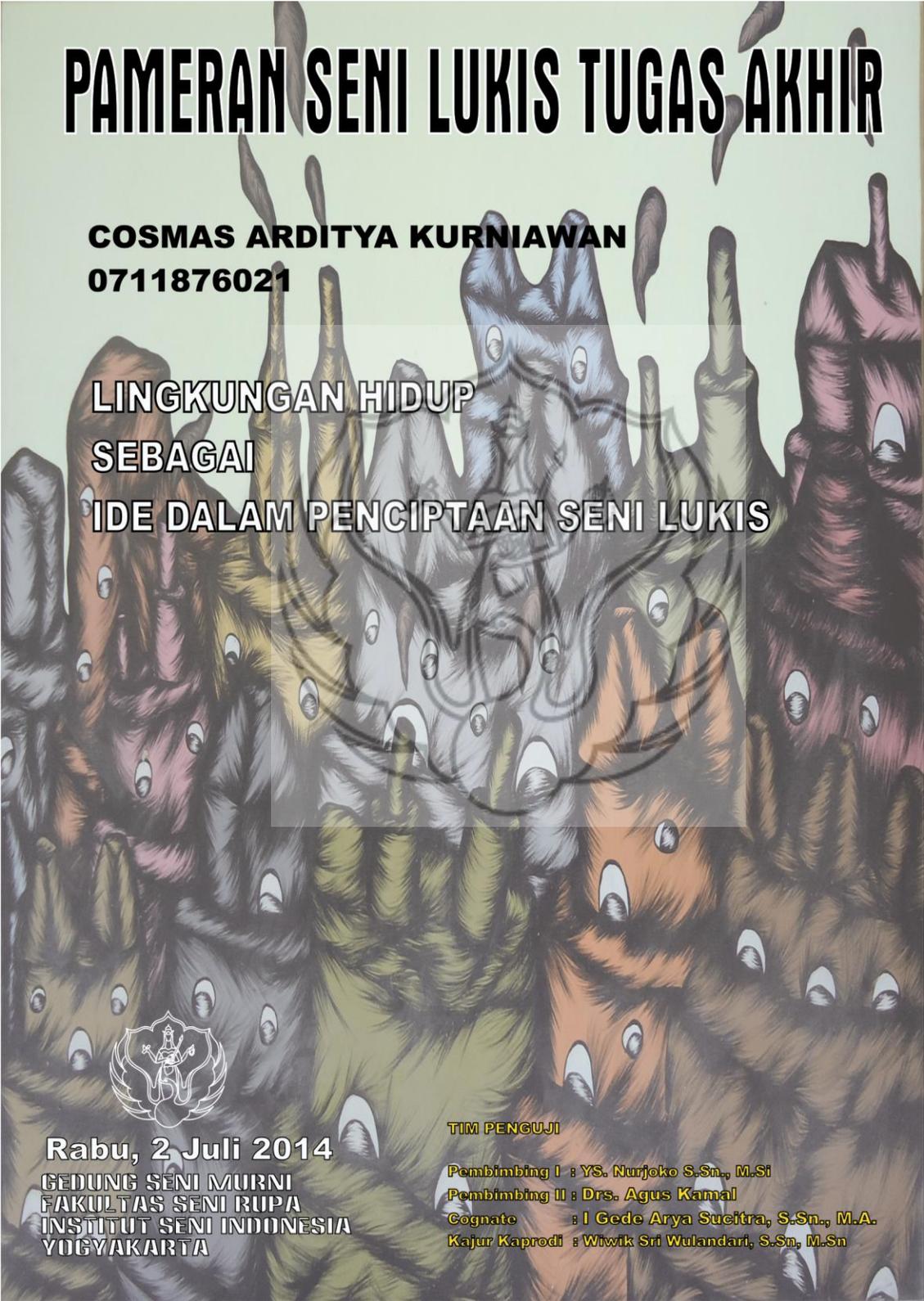
PratisaraAffandiAdiKarya, Museum Affandi, Yogyakarta.

Dies Natalis XXXIV, UPT Gallery ISI Yogyakarta.

2013 : PameranSeniRupa 50:50, gallery SMSR, Yogyakarta.



B. Poster Pameran



PAMERAN SENI LUKIS TUGAS AKHIR

COSMAS ARDITYA KURNIAWAN
0711876021

**LINGKUNGAN HIDUP
SEBAGAI
IDE DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**


Rabu, 2 Juli 2014
GEDUNG SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

TIM PENGUJI
Pembimbing I : YS. Nurjoko S.Sn., M.Si
Pembimbing II : Drs. Agus Kamal
Cognate : I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
Kajur Kaprodi : Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn

C. Foto Display Pameran



D. Foto Situasi Pameran



E. Katalogus

TERIMA KASIH

TUHAN Yang Maha Esa
YS. Nurjoko S.Sn., M.Si
Drs. Agus Kamal
Wiwik Sri Wulandari, M.Sn

Sege nap teman-teman yang membantu dalam
Tugas Akhir ini

PAMERAN

TUGAS AKHIR

LINGKUNGAN HIDUP
SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS

COSMAS ARDITYA KURNIAWAN
0711876021



PEMBUKAAN:
RABU, 2 JULI 2014
PUKUL 10.00 WIB-SELESAI
DI GEDUNG FAKULTAS SENI RUPA
ISI YOGYAKARTA

TIM PENGUJI
Pembimbing I : YS. Nurjoko S.Sn., M.Si
Pembimbing II : Drs. Agus Kamal
Cognate : I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
Kajur Kaprod : Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn

KONSEP BIODATA

Dalam penciptaan karya seni lukis, penulis sangat tertarik dengan kondisi alam yang masih asri dan harmonis dengan manusia. Di sisi lain penulis merasakan banyaknya masalah tentang kerusakan alam yang terjadi belakangan ini, kerusakan alam dapat diartikan sebagai tidak utuhnya lagi ekosistem, yang disebabkan oleh bencana alam dan eksploitasi alam yang dilakukan oleh manusia. Seperti penebangan liar, pembakaran lahan hutan, alih fungsi lahan, pembangunan gedung-gedung dan pabrik-pabrik yang menimbulkan kehancuran pada hutan seperti matinya pepohonan, hutan terbakar, hutan menjadi gundul, terendam, tandus, kering, hilangnya habitat satwa dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul sebuah konsep yang kemudian menjadi pemikiran dasar penciptaan karya. Manusia dan alam sebenarnya adalah satu keterkaitan, namun manusia sering melupakan hal tersebut hingga perbuatannya sering merugikan lingkungan. Kejadian menarik yang terekam didalamnya adalah sehingga menjadi bahasa rupa yang menarik untuk diekspresikan ke dalam lukisan. Contoh pencemaran lingkungan yang sering saya temui dalam kehidupan sehari-hari misal pada saat saya memancing di Sungai Bedog yang merupakan salah satu sungai di wilayah Bantul airnya sudah tidak sejernih dulu lagi, hal ini terjadi lantaran adanya perbuatan dari manusia, selain itu aktivitas ekonomi pabrik Madukismo yang menggunakan sungai tersebut sebagai tempat membuang limbah industrinya juga turut memperburuk keadaan dan juga kurang adanya kesadaran dari masyarakat yang sering membuang sampah disungai tanpa memperhatikan akibat yang kelak akan ditimbulkan. Kerusakan alam sering terjadi karena ulah manusia, sebagai contoh pembuangan sampah atau limbah secara sembarangan, misalnya membuang sampah ke sungai, maka sungai menjadi tercemar dan airnya tidak dapat digunakan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri mempunyai peranan penting dalam suatu pembangunan dan banyak memberikan kontribusi, terutama dalam rangka pembangunan di bidang ekonomi. Di Indonesia kemajuan pembangunan industri sangatlah berperan penting guna memberikan kesejahteraan terhadap masyarakatnya. Kegiatan pembangunan industri ini dimana pun dan kapan pun dapat menimbulkan dampak baik yang berupa dampak positif yaitu memberikan manfaat bagi kehidupan manusia serta mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat umum dan dampak negatif yaitu timbulnya resiko atau dampak terhadap lingkungan yang dapat mengakibatkan pencemaran dan perusakan lingkungan. Oleh karena itu maka manusia berkewajiban untuk memelihara lingkungannya dengan baik agar semakin berkembang dan lestari. Keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungannya sangat penting artinya bagi kehidupan manusia sendiri. Hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan menyebabkan kebahagiaan.

Manusia sebagai makhluk yang hidup didunia tidak mungkin lepas dari alam karena manusia merupakan bagian kecil dari alam semesta ini, contoh sederhana pemandangan alam dengan lukisan pemandangan alam apakah berbeda, jika ada perbedaan esensi maka disitulah esensi seniman dalam batas antara kita dengan alam.



NAMA	: COSMAS ARDITYA KURNIAWAN
NIM	: 071 1845 021
TTL	: BANTUL, 26 SEPTEMBER 1988
ALAMAT	: NOPATEN, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA
EMAIL	: cosmas.ak@yahoo.com

Aktivitas Pameran

2010	: Bienal Jogja XI, Kelompok YBA, JNM FKY, Kelompok YBA, Beteng Vredeburg, Yogyakarta Universal Art Language, USA Pameran Seni Rupa, Art and Vacasy, Arslonga, Jakarta Your Red Number, Cralova, Doli-Rumania Miniature Master Piece, Aswara Gallery, Kuala Lumpur Malaysia
2012	: Spirite Creative ATRIBTC to "Angga Vespa", Tembi Pratisara Affandi Adi karya, Museum Affandi Dies Natalis XXXIV, UPT GALLERY ISI Yogyakarta
2013	: Pameran Seni Rupa 50:50, gallery SMSR Yogyakarta